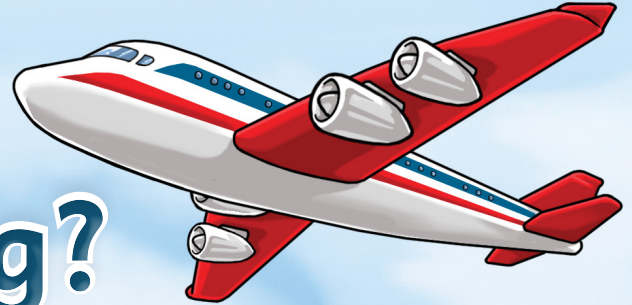




Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Bagaimana Pesawat Bisa Terbang?



Penulis : Aditi Sarawagi
Illustrator: Yudha Benny H.

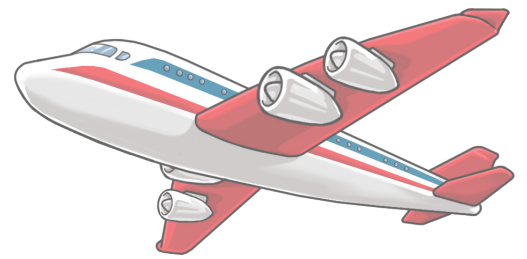


**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Bagaimana Pesawat Bisa Terbang?



Penulis : Aditi Sarawagi

Ilustrator : Yudha Benny H.

Penerjemah: Khairina Eka Kurnia

Bagaimana Pesawat Bisa Terbang?

Penulis : Aditi Sarawagi

Ilustrator : Yudha Benny H.

Penerjemah: Khairina Eka Kurnia

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

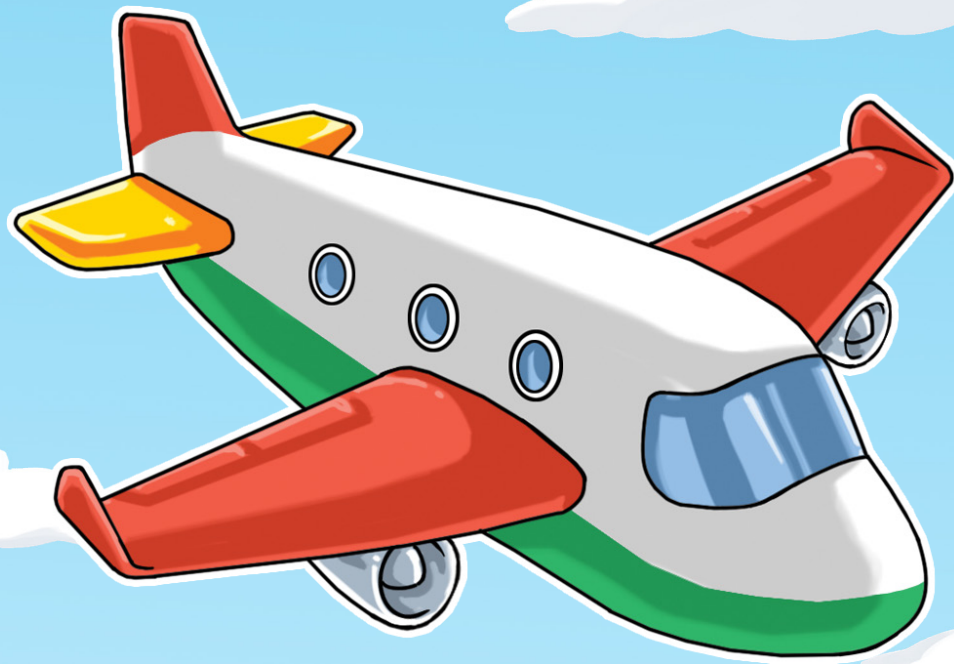
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Sarla senang melihat burung terbang.

Suatu hari, saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, ia menengok ke luar jendela dan melihat seekor elang terbang di langit. Betapa bahagianya pasti burung itu! Sarla juga suka melihat pesawat terbang.

“Yang di sana, siapa namamu? Bukankah kamu seharusnya melihat ke papan tulis?”

tanya guru baru di kelas Sarla.

Sarla segera berdiri dan berkata,

“Maaf, Bu, saya sedang melihat seekor elang. Saya ingin kita bisa terbang seperti burung atau pesawat”

“Siapa namamu?”

“Sarla.”

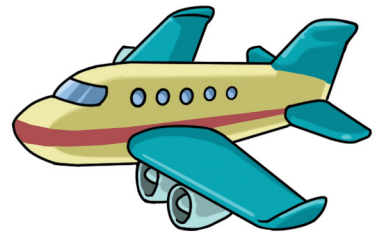




“Oh, nama yang bagus! Tahukah kamu, Sarla adalah nama seorang pilot wanita pertama di India? Nama Ibu, Hamsa, artinya angsa. Angsa adalah salah satu jenis burung terbang terbesar,” jelas Ibu Guru.

“Kamu harus meluangkan waktumu di perpustakaan, Sarla. Ibu yakin di sana ada banyak buku tentang burung dan penerbangan juga mesin terbang seperti pesawat.”

Beberapa hari berikutnya,
Sarla dengan semangat belajar
banyak hal tentang burung
dan pesawat terbang.



Sarla belajar bahwa manusia
juga bisa terbang, tetapi tidak
seperti burung.



Kita bisa terbang
ke kota mana saja di dunia
dengan pesawat terbang, salah satu
penemuan terbesar umat manusia.
Dengan bantuan mesin yang hebat ini,
kita juga bisa merasakan asyiknya
terbang di udara.



Burung adalah hewan udara yang tidak membutuhkan
mesin untuk terbang. Biasanya, sayap burung
lebih besar daripada anggota tubuh lainnya.
Sayapnya yang sangat ringan
memungkinkan burung
untuk terbang.



Pesawat sangat besar dan berat. Sama seperti burung, pesawat juga memiliki sayap di kedua sisinya yang membantunya terbang. Sayap pesawat berbentuk

seperti sayap burung, yaitu melengkung di bagian atas dan rata di bagian bawah yang membantu pesawat untuk terbang tinggi di langit.



Burung mengepakkan sayapnya untuk terbang, tetapi tentu saja kita tidak pernah melihat pesawat mengepakkan sayapnya! Burung mengepakkan sayapnya karena burung menggunakan angin untuk mengangkat tubuhnya ke atas.

Pesawat juga terbang dengan bantuan kekuatan angin. Pesawat menggunakan mesin di dalam tubuhnya untuk menciptakan angin yang berembus di bawah pesawat.



Mesin itu sangat kuat dan bertindak seperti otak untuk pesawat. Sama seperti burung yang menggunakan pikiran dan logika untuk mengaturnya terbang ke mana, mesin juga membantu pesawat untuk mengangkatnya terbang ke atas dan bergerak maju.

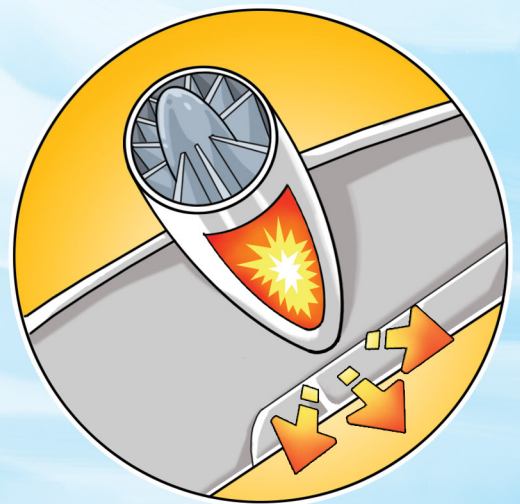
Ketika membakar bahan bakar, mesin pesawat melepaskan gas panas dengan kecepatan tinggi dan mendorong udara di belakang mesin.

Itu membuat pesawat bergerak maju.

Mobil dan kendaraan bermesin lainnya juga bergerak maju. Namun, alat transportasi itu tidak bisa terbang ke atas seperti pesawat.

Angin berembus di atas dan bawah sayap pesawat yang berbentuk seperti sayap burung. Embusan angin itulah yang mengangkat pesawat ke langit dan menahannya tetap di atas.

Pesawat juga memiliki ekor, sama seperti burung, untuk menjaganya tetap stabil dan membantu pesawat mengubah arah.



Pesawat membutuhkan jalan yang panjang dan besar untuk lepas landas dan mendarat. Jalan panjang itu disebut landasan pacu dan pesawat harus berjalan sangat cepat di landasan pacu sebelum akhirnya lepas landas ke udara. Pesawat perlu mendapatkan kecepatan tinggi untuk bisa mengudara.

Kebanyakan pesawat hanya bisa lepas landas jika berjalan cukup cepat. Landasan pacu adalah bagian penting dari bandara agar pesawat memiliki waktu yang cukup untuk meningkatkan kecepatannya dan akhirnya lepas landas.



Pesawat tahu ke mana harus pergi karena dikendalikan oleh pilot. Pilot mengendalikan pesawat dari sebuah ruangan bernama kokpit yang terletak di depan badan pesawat. Mereka selalu berkomunikasi dengan petugas di bandara (sebuah tempat pesawat lepas landas dan mendarat) melalui peralatan yang canggih dan modern. Sama seperti adanya rambu lalu lintas dan polisi untuk membantu kita di jalan, pengatur lalu lintas udara juga ada untuk memberi tahu pilot kapan dan di mana pesawat harus terbang dan saat yang aman untuk lepas landas dan mendarat.

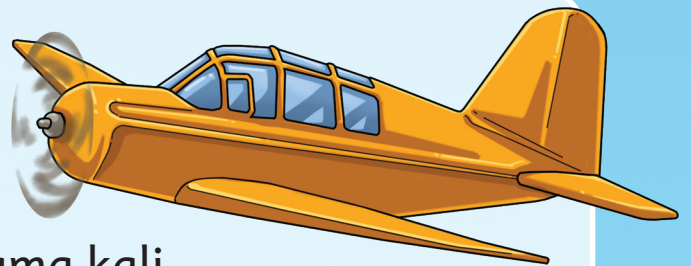


Pesawat sebenarnya adalah burung raksasa. Tidak hanya berbentuk seperti burung, pesawat juga membuat kita bisa terbang, meskipun tidak seperti burung!

Sarla ingin menjadi pilot dan menerbangkan pesawat ketika dewasa kelak.

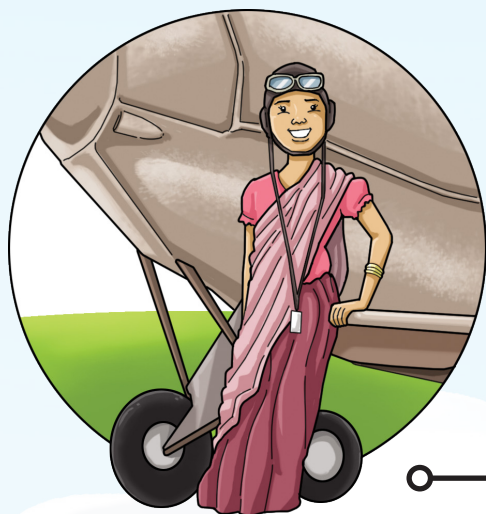
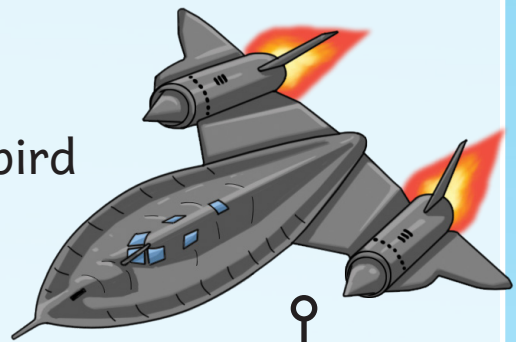
Tahukah kamu?

- Pesawat pertama India adalah Harlow yang pertama kali terbang pada Juli 1941.



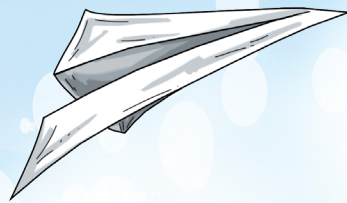
- Lisensi pilot pertama di India diberikan kepada JRD Tata pada Februari 1929 oleh Aero Club of India and Burma.

- Pesawat jet tercepat di dunia adalah Lockheed SR-71 Blackbird dengan kecepatan terbang lebih cepat daripada kecepatan suara.



- Sarla Thakral adalah wanita India pertama yang menerbangkan pesawat. Ia juga pilot wanita pertama yang mengumpulkan lebih dari 1.000 jam penerbangan.

Ayo lepas landas!



Bermainlah bersama teman-temanmu dengan aktivitas ini.

1. Buatlah pesawat kertas dan lihat punya siapa yang terbang paling jauh. Apakah karena terbuat dari kertas atau cara melipatnya yang membuat pesawat kertas melaju lebih cepat? Amati apa yang terjadi ketika setiap pesawat diluncurkan. Apakah ada perbedaan jika kamu meniup angin di atas, bawah, atau badan pesawat sebelum kamu meluncurkannya?
2. Permainan Terbang-Jangan Terbang
Ajak teman-temanmu untuk “terbang” di sekitar ruangan tanpa menyentuh satu sama lain. Penjaga berdiri di sudut ruangan dan menyebutkan benda-benda yang bisa terbang atau tidak. Ketika benda yang tidak bisa terbang (seperti meja) disebutkan, teman-temanmu harus “mendarat” (duduk). Siapa pun yang melakukan kesalahan menjadi penjaga selanjutnya.



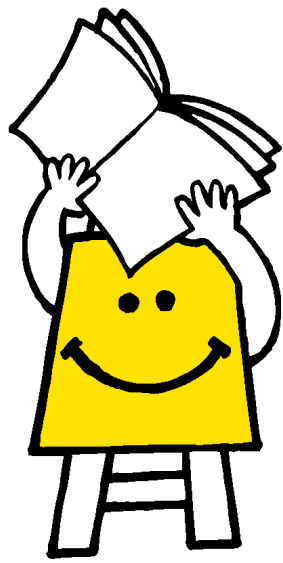




**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

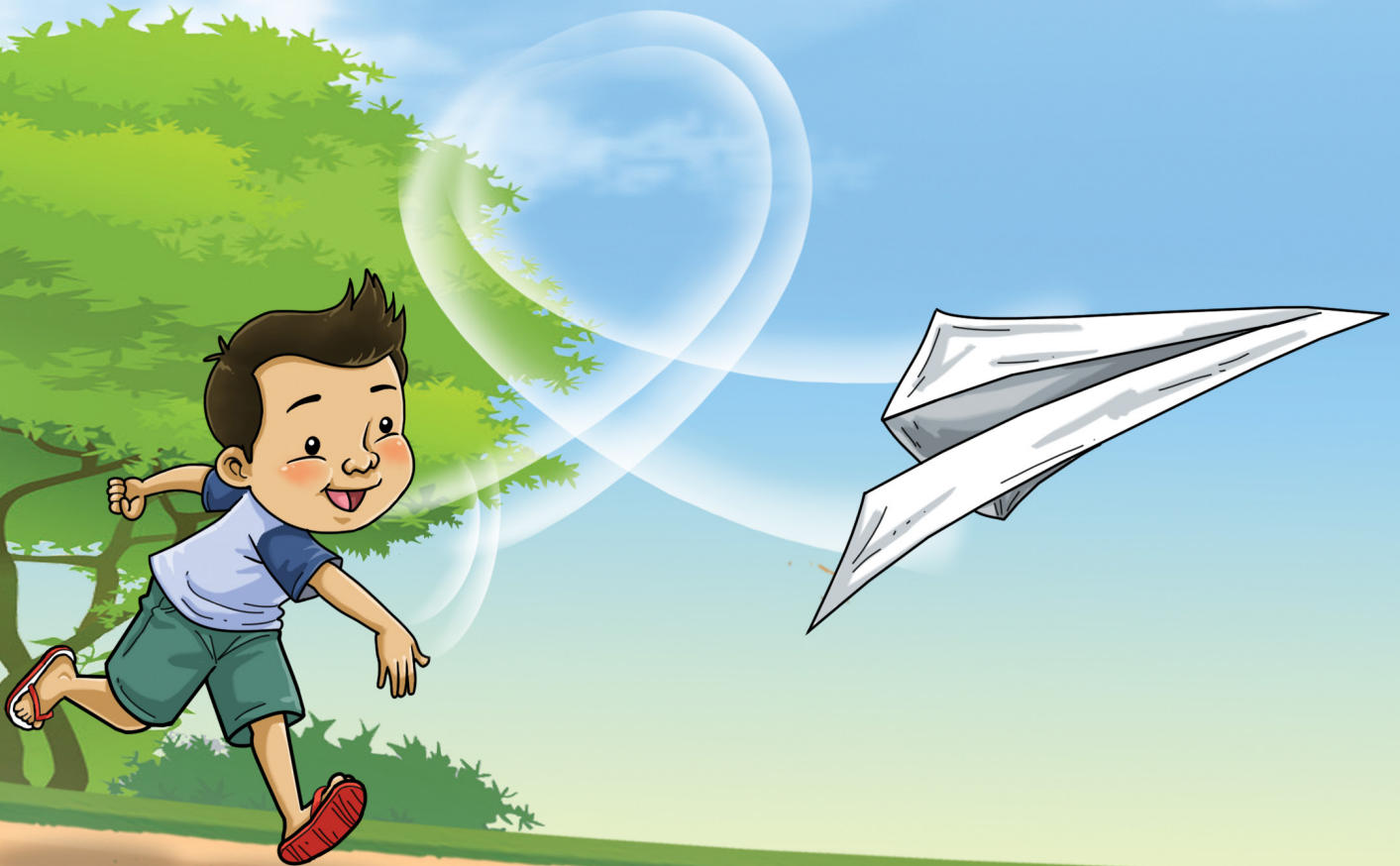
A Book in Every Child's Hand

Cerita *How Do Aeroplanes Fly?* ditulis oleh Aditi Sarawagi, © Pratham Books, 2016. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bagaimana Pesawat Bisa Terbang?

Sarla berharap ia bisa terbang tinggi seperti elang atau pesawat terbang. “Tentu saja kamu bisa terbang,” kata guru barunya. Di buku ini, Sarla berbagi semua yang ia pelajari tentang penerbangan dan pesawat terbang.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

